



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Sifat Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan paradigma post-positivistik. Strategi dalam menggunakan kualitatif adalah mendapatkan *impact* yang lebih dramatis. Pendekatan kualitatif melihat pada proses yang menunjukkan perspektif yang beragam berdasarkan penilaian sosial, prespektif ideologi, prosedur sistematis (Creswell, 2009, h.173).

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa karakteristik (Creswell, 2009, h.175-176) diantaranya sebagai berikut:

- 1) *Natural setting*: penelitian kualitatif menggunakan pengumpulan data di lapangan dimana informan mengalami isu. Pada karakteristik ini, informasi didapat melalui interaksi langsung dengan masyarakat dan melihat tingkah laku dan tindakan mereka.
- 2) *Researcher as key instrument*: penelitian kualitatif menggunakan pengumpulan data melalui pemeriksaan dokumen, mengobservasi tingkah laku ataupun wawancara dengan informan.
- 3) *Multiple sources of data*: penelitian kualitatif dengan tipe berupa mengumpulkan beberapa data seperti, interview, observasi, studi dokemntasi dibandingkan dengan mengandalkan hanya dari satu sumber informasi.
- 4) Induktif data analisis: penelitian kualitatif membangun pola, kategori dan struktur dari bawah. Melalui mengorganisasikan data menjadi unit unit informasi.

- 5) *Participants meaning*: keseluruhan proses penelitian kualitatif berfokus pada mengetahui problematika partisipan, bukan bermaksud pada penelitian literatur.
- 6) *Emergent design*: proses penelitian kualitatif dapat berubah sewaktu waktu setelah peneliti terjun ke lapangan mengumpulkan data penelitian.
- 7) *Theoretical lens*: penelitian kualitatif dilihat dari lensa seperti konsep budaya, etnografi, gender, ras, dan orientasi teoritis.
- 8) *Interpretive*: penelitian kualitatif dibangun berdasarkan interpretasi peneliti pada apa yang mereka lihat, dengar, pahami.
- 9) *Holistic account*: penelitian kualitatif mencoba untuk mengembangkan kompleksitas sebuah isu.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus ialah strategi suatu penelitian yang berkenaan dengan pertanyaan bagaimana dan mengapa (Yin, 2014, h.1). studi kasus mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, mengambil data secara mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian studi kasus dibatasi oleh waktu, tempat dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas atau individu.

Pada penelitian ini kasus yang diteliti ialah program Kampung Hijau Terpadu. Dengan batasan berupa wilayah yaitu RW 01 Cakung Barat.

3.3 Key Informan dan Informan

Sesuai dengan judul penelitian ini, “Strategi dan Implementasi *Corporate Social Responsibility* (Studi Kasus PT United Tractors Tbk. Program Kampung Hijau Terpadu RW 01 Cakung Barat)” maka *key informan* dalam penelitian ini adalah manajer *Environment, Health and Safety* (EHS) Bapak Wanwan Agung dan staf CSR Ibu Monika Sinta. *Key informan* dipilih karena terlibat langsung dalam pembuatan strategi dan sebagai implementator program KHT RW 01 Cakung Barat.

Informan pada penelitian ini ialah Bapak Lukman selaku ketua RW 01 Cakung Barat periode 2013-2016. Informan lainnya ialah Ibu Sutiawati selaku ketua posyandu atau kader RW 01 Cakung Barat periode 2016-2019. Para informan dipilih peneliti berdasarkan keterlibatan langsung para informan dengan objek penelitian sehingga dianggap tepat sebagai informasi kaitannya dalam implementasi program KHT RW 01 Cakung Barat.

UMMN

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, step pengumpulan data termasuk di dalamnya, pengaturan batasan penelitian, mengumpulkan informasi berdasarkan observasi dan *interview*, studi dokumentasi, studi materi visual yang *unstructured* atau *semistructured*, maupun merekam informasi (Creswell, 2009, h. 178).

Berdasarkan tipe pengumpulan data Creswell (2009, h.179-180) peneliti membaginya dalam dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang peneliti pilih ialah *interview* atau wawancara mendalam. Wawancara mendalam ialah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tatap muka antara peneliti dengan informan, menggunakan telepon, melakukan *focus group discussion* (FGD). Teknik ini memberikan hasil berupa pandangan dan opini informan (Creswell, 2009, h. 181).

Data sekunder yang peneliti pilih ialah observasi, studi dokumentasi dan studi materi audio visual. Observasi adalah peneliti membuat catatan-catatan perilaku dan aktivitas saat penelitian di lapangan. Studi dokumentasi adalah berupa catatan-catatan, dokumen publik maupun dokumen privat seperti *annual report*, koran, ppt. Studi materi audio visual adalah data yang berupa foto objek seni, rekaman video, dan rekaman suara (Creswell, 2009, h. 181). Tipe observasi dalam Creswell (2009, h.179) ialah tipe peneliti menyembunyikan perannya sebagai peneliti yang sedang mengobservasi, pelaku observasi sebagai peserta dan perannya diketahui, peserta yang diobservasi merupakan pelaku yang melakukan observasi dan peneliti observasi menjadi pihak kedua dan tipe observasi yang dilakukan tanpa peserta ikut serta.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Penelitian kualitatif juga melalui tahap reliabilitas, validasi dan generalisasi. Pada Gibbs dalam Creswell (2009, h. 190), validitas pada penelitian kualitatif adalah saat peneliti melakukan pengecekan untuk mengetahui prosedur. Sedangkan reliabilitas ialah indikasi bahwa pendekatan yang digunakan peneliti berbeda dengan peneliti lain maupun penelitian lain.

Lebih dalam lagi dijelaskan bahwa validitas adalah salah satu tahap kuat dalam penelitian, validitas didasarkan pada penemuan suatu sudut pandang peneliti, informan pembaca. Salah satu strategi yang diterapkan Creswell (2009) pada validitas ialah triangulasi. Triangulasi ialah pengumpulan sumber informasi dari berbagai sumber dan digunakan untuk memberikan pandangan sebenar mungkin. Untuk mencapai kebenaran tersebut beberapa sumber di ambil melalui perspektif berbagai informan (Creswell, 2009, h. 191).

Sehingga, pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi yang mengkombinasikan berbagai informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan berbagai pihak.

UMMN

3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif data analisis diperoleh melalui pengumpulan data, membuat interpretasi, membuat laporan. Berikut merupakan step dalam teknik analisis data menurut Creswell (2009, h. 185-190):

- 1) Step 1: Mengatur dan menyiapkan data untuk dianalisis.
- 2) Step 2: Membaca semua data yang diperoleh.
- 3) Step 3: Memulai menganalisa lebih dekat melalui proses coding. Coding adalah proses dimana pengorganisasian materi menjadi sebuah segment teks sebelum informasinya diresapi.
- 4) Step 4: Menggunakan proses coding untuk menggeneralisasikan deskripsi kategori untuk dianalisis. Deskripsi tersebut mencakup informasi tentang masyarakat, tempat, kejadian atau event.
- 5) Step 5: Kembangkanlah deskripsi yang akan merepresentasikan naratif kualitatif.
- 6) Step 6: Step akhir dalam melakukan analisis data yaitu membuat interpretasi atau makna dari data tersebut.

U
M
N